

# MERANGKAI KISAH

DESA TANJUR



BOOK CHAPTER KKN UINSI



## **MERANGKAI KISAH DI DESA TAJUR**

**SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKAN OLEH KKN  
DESA TAJUR 2023**

*“Pertemuan singkat 8 mahasiswa/i membawa banyak kisah dan pengalaman yang tak terbayangkan dengan berbagai cerita dari sudut pandang”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayahnya sehingga kami kelompok KKN Desa Tajur 2023 dapat menyelesaikan Book Chapter ini tepat waktu.

Book Chapter ini berisi kisah-kisah menarik dan unik yang kami alami selama menjalankan program KKN di Desa Tajur. Dengan adanya Book Chapter ini kami harap dapat menjadi media untuk berbagi pengalaman dengan para pembaca semua.

Kami menyadari dalam penulisan Book Chapter ini belum sempurna, oleh karena itu apabila ada kritik atau saran yang dapat membangun akan selalu kami terima untuk kemajuan penulis yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Samarinda, 30 September 2023

Penulis

## Daftar Isi

**Kata Pengantar**

**Daftar Isi**

**Chapter I Story Desa Tajur**

**Chapter II Keluar Dari Zona Nyaman? Siapa Takut!**

**Chapter III Cinta Tanah Paser**

**Chapter IV Hembusan Angin Tidak Di Sengaja**

**Chapter V Kala Harsa (Waktu Kebahagiaan)**

**Chapter VI In Memory**

**Chapter VII Mahasiswa Jadi Pemimpin Majelis Desa Tajur**

**Bersholawat? Siapa Takut...**

**Chapter VIII Mengajar Itu Ternyata Asik Tapi Juga Penuh**

**Tantangan Dan Tidak Mudah**



## CHAPTER I

### Story Desa Tajur

*“Setelah sampai di sana, kami awalnya merasa aneh dengan suasanannya karena tempat yang akan kami tinggali selama KKN itu adalah sebuah tempat yang sudah lama tidak ditinggali dengan susana rumah yang gelap, besar dan di terletak di ujung desa.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**M AKBAR HAJORAN SIREGAR (KKN DESA TAJUR)**

**Story Desa Tajur**



Cerita ini dimulai setelah penulis mendapatkan kelompok KKN yang telah ditentukan oleh pihak kampus yang dimana dalam satu kelompok tersebut terdiri dari 8 orang. Dalam kelompok tersebut terdapat mahasiswa dari beberapa fakultas yang berbeda-beda. Kami kemudian mendapatkan tugas untuk melaksanakan KKN di Desa Tajur yang dimana desa tersebut merupakan salah satu desa di Kecamatan Long Ikis Kecamatan Paser.

Awal pertemuan kelompok KKN Uinsi Desa Tajur terjadi pada Minggu, 09 Juli 2023 berlokasi di D'Coffe Jln Bung Tomo Samarinda Sebrang. Malam pertemuan banyak pembahasan yang kami persiapkan untuk mencari sebuah titik terang agar terlaksana dengan baik Kuliah KerjaNyata di Desa Tajur, Pembahasan sangat asik pada saat itu karna disela-selapembicaraan selalu ada canda tawa jaim dari kami hanya untuk sekedar salingmengakrabkan. Malam itu menjadi malam yang penuh dengan momen kebahagiaan dengan adanya pertemuan awal kami sebelum pada akhirnya akan selalu bersama untuk 45 Hari di Desa Tajur.

13 July 2023 kami memulai keberangkatan menuju Desa Tjur dengan estimasi jarak tempuh sekitar 5-6 Jam. Dengan rute Samarinda – Sepaku ( IKN ) dan kemudian Pemberhentian terakhir pada Kab Paser KecLong Ikis Desa Tajur. Pukul 08.00 Wita menunjukkan persiapan kami untukmenuju lokasi KKN dengan mengendarai motor 3 serta 1 mobil untuk membawa 2 rekan dan barang-barang keperluan saat di Desa Tajur. Dalam perjalanan tidak ada hal kendala yang terjadi, semuanya baik dan berjalan dengan baik.

Pukul 15.00 Wit kami sampai dilokasiKuliah Kerja Nyata ( KKN) sesampainya disana kami disambut dengan hangat oleh bapak kepala desa Tajur. Kami dibawa masuk ke kantor desa untuk pembahasan dan perkenalan awal dengan beliau sebelum pada akhirnya kami menuju ke posko. Dengan sambutan hangat dari beliau kami merasa kalau desa tajur merupakan desa yangsangat ramah karna melihat sambutan yang hangatdari kepala desa. Perbincangan pada saat itu ditutup dengan kehadiran mba yani selaku bendara desa, ia membawa informasi tempat kediaman/posko yang akan kami tempati, tak lama dari itu kamipun segera bersiap” menuju ke lokasi posko yang terletak di ujung desa tepatnya di Blok M RT 11 Desa Tajur.

Posko Kuliah Kerja Nyata Uinsi Samarindayang terletak di blok M RT 11 merupakan rumah sepeninggalan orang tua dari ibu rt, dengan

lokasi yang berada di pinggir jalan tempat berlalulalang aktifitas warga saat pergi ke kebun.

Hari demi hari berlalu didesa Tajur banyak hal yang membuat penulis merasa kaget ketika berada disana, salahsatunya dengan keakraban masyarakat yang masih begitu solid dan kompak. Penulis dan temen-temanKKN Uinsi merasa sangat nyaman ketika berada disana dengan suasana perkampungan yang jauh dari suara aktivitas kota maupun kendaraan, benar-benar dengan desa yang asri dengan keberagaman keindahan alam yang berada di tengah-tengah perkebunan.

Kegiatan Penulis beserta rekan-rekan saat berada disana sangatlah beragam, Beberapa hari setelah kedatangan kami berkunjung ke beberapa sekolah yang berada di desa, terdapat beberapa sekolah dasar ,Tadika Mesra TPA maupun SMP disana, Kunjungan pertama dimulai dari SDN 19 Desa Tajur, dilanjutkan SDN 20 serta SDN 22 Desa tajur. Antusias para guru sertamurid dengan adanya kedatangan kami sangatlah baik dan sangat terbuka, mereka menerima kedatangan kami dengan baik tentunya. Ditambah dengan semangat dari para siswa yang menyambut kedatangan kami.

Kunjungan perdana SDN 20 Desa Tajur, dalam pertemuan melakukan beberapa intraksi dengan kepala sekolah tentang kehadiran kami disana, perbincanganhangat pada saat itu kemudianperbincangan ditutup dengan permintaan dari kepala sekolah, diharapkan dengan adanya mahasiswa knn bisa memberikan inspirasi kepada para siswa dalam menggiatkan mereka agar terus belajar dan melakukan aktifitas yang bermanfaat.

Begitu juga dengan SDN 19 kunjungan pertama kami sangat disambut dengan gembira dari para guru serta siswa yang ada disana, antusias mereka dengan adanya kami sangatlah tinggi para guru dengan siswa berharap dengan adanya mahasiswa KKN dapat membantu

proses mengajar, hal ini disebabkan kurangnya tenaga pengajar berbahasa Inggris disana.

Tidak lupa dengan momen yang satu ini padasaat berkunjung ke TK Desa Tajur momen inipaling berkesan karna dengan usia begitu kecil mereka sudah melakukan eksperimen yang sangat baik untuk usia mereka tidak hanya itu daya ingat mereka sangatlah baik dengan sekali pertemuan mereka sudah bisa menghafal kakak-kakak KKN yang berkunjung disana.

Dan kunjungan terakhir terdapat pada parasiswa dan siswi SMP 04 Desa Tajur, hal yang tak terlupakan dari kunjungan tersebut adalah ketika antusias mereka untuk mengenal kami selaku mahasiswa sangatlah keren, pada saat itu ekspetasi penulis terkait kujungan ke SMP tersebut tidaklah terlalu tinggi hanya sebatas pengenalan lalubalik,tetapi itu semua sangat berubah ketika sampai disana ekspetasi yang awal nya rendah sekarang naik yang paling atas berkatkeseruan dan ke aktifan dari para siswa/siswi disana, awal mula perkenalankami lakukandengan mereka dengan smbutan yang meriah pada saat didalam ruangan membuat kami begitu bersamangat pada saat itu.

TPA AL-IKHLAS dan AL-MUJAHIDIN merupakan TPA yang berada di desa tajur dengan menampung murid kurang lebih 70 murid- murid dari tpa adalah para siswa dari sekolah dasar maupun smp jugajadiketika kami berkunjung kesana mereka sudah mengenal kakak-kakak mahasiswa KKN mereka sangat bersemangat ketika tahu kami akan membantu dan ikut serta dalam mengajar tenaga pengajar di TPA.





## CHAPTER II

### **Keluar Zona Nyaman? Siapa Takut!**

*“Kata pepatah Tak kenal maka tak sayang, namun mengapa ketika sudah kenal dan sayang harus berpisah? Sepertinya saya melupakan pepatah yang lain jika di setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Terima kasih untuk perpisahan manis serta kenangan yang indah.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**GANIS RIZDHA WANDIRA (KKN DESA TAJUR)**

**Keluar Zona Nyaman? Siapa Takut!**

Desa Tajur? Itu dimana? Disana seperti apa? Dan akan bersama siapa?

Halo semua, saya Ganis Rizdha Wandira mahasiswi UINSI Samarinda semester 7 prodi PGMI yang telah melaksanakan KKN. Di chapter ini is my turn to share my version of the story. Yang awalnya masuk kuliah online, eh tiba-tiba udah semester akhir aja dan harus melaksanakan KKN. Lihat video orang KKN itu kayak seru, bisa kenal orang baru, dapat pengalaman baru, tau budaya baru dan banyak lagi, tapi affah iya?

Sabtu, 08 Juli 2023, h-4 sebelum berangkat KKN posisi saya masih di Bontang dan menyiapkan barang-barang yang sekiranya diperlukan untuk KKN. Pukul 23.xx dapat kabar kalau sudah keluar data anggota kelompok dan lokasi KKN. Desa Tajur, Long Ikis, Paser? Itu dimana. Anggota kelompok juga nggak ada yang saya kenal. Singkat waktu saya dan anggota kelompok KKN akhirnya bertemu untuk pertama kalinya pada Minggu malam di salah satu cafe yang berada di Samarinda. I think that we will be awkward, but so far so good. They are so funny.

Banyak sekali cerita unik dan pengalaman pertama saya selama kegiatan KKN. Perkenalan saya dengan anggota KKN hanya 3 hari sebelum keberangkatan. Disitu saya kira akan susah untuk kita saling terbuka dan mendekatkan diri, apalagi saya termasuk kepribadian introvert. Saya bersyukur dengan adanya beberapa anggota yang humoris hubungan kita semakin akrab. Bahkan warga desa tidak menyangka jika kita baru berkenalan beberapa hari sebelum berangkat

ke desa.

Perjalanan jauh pertama saya naik motor dari Samarinda-Long Ikis dengan waktu tempuh  $\pm$  6 jam. Dan merupakan pengalaman pertama motor saya dengan plat Bontang bisa sampai ke Grogot juga. Selama kegiatan KKN pun motor saya Alhamdulillah mampu bertahan digunakan untuk bonceng tiga/empat dengan melewati jalan yang bisa dibilang jauh dari mulus dan sempat jatuh 2x di dalam dan di luar Desa Tajur.

Yup, kondisi jalanan di Desa Tajur belum semua tersemenisasi. Jalanan masih belum rata, berbatu, berpasir dan licin. Tidak jarang warga kesulitan saat melewati jalan tersebut. Kami pun diberi tau jika Tajur merupakan singkatan dari Tanah Jurang. Jika kemarau datang maka jalanan akan berdebu dan batu-batu mulai muncul, jika gerimis sebentar jalanan akan licin. Hal tersebut merupakan tantangan bagi kami dimana kami harus terus melewati jalan tersebut untuk melaksanakan/menghadiri kegiatan di desa. Dan pada akhirnya menuju minggu-minggu akhir KKN kami baru tau jika terdapat jalan pintas untuk melewati salah satu jalanan yang lumayan curam :))

Saat kami tiba di Desa Tajur, Alhamdulillah Pak Kades menyambut kami dengan baik. Setelah berbincang sedikit mengenai kegiatan KKN kami, kami pun langsung diantar menuju posko. Posko kami berada di Blok M RT 11, Blok paling ujung di desa. Saya sempat berpikir, apakah jika kami tidak ditempatkan di Blok M kami akan sering berkeliling hingga ujung pemukiman di desa ini? Saya pikir tidak, apalagi dengan kondisi jalan yang kurang baik. So I feel so glad, dengan ditematkannya kami di Blok M, kami bisa terbiasa dengan kondisi jalanan bisa berkeliling desa. Oh iya, tahun ini jalan di Desa Tajur sedikit demi sedikit sudah mulai disemenisasi guys. So buat kalian yang akan KKN di Desa Tajur jangan khawatir.

Malam pertama di Desa Tajur, kami diajak Pak Kades dan Istri untuk menghadiri undangan pernikahan yang lokasinya tidak terlalu jauh dari posko sehingga kami memutuskan untuk jalan kaki. Saat tiba di tempat acara, beberapa pandangan langsung mengarah kepada kami, segerombolan anak muda dengan wajah yang terlihat asing. Beberapa ada yang menanyakan, kami siapa? Dan tinggal dimana? Mungkin

beberapa orang mengira jika kami tamu dari pengantin. Kami menyempatkan diri untuk memperkenalkan diri bahwa kami dari kelompok mahasiswa/i KKN UINSI Samarinda kepada beberapa warga dan sang pengantin.

Para warga desa menyambut dan menerima kami dengan baik, tidak sedikit yang mengundang kami untuk bertamu ke rumah, panen sawit, memancing ikan, masak bareng, main ke sawah ataupun jalan-jalan ke tempat wisata yang ada di Long Ikis. Tidak jarang juga para warga desa membantu kami dalam melaksanakan kegiatan, baik tenaga ataupun pemikiran. Kami juga diberitahu beberapa hal mengenai kepercayaan yang ada di desa, salah satunya “nyantap”, dimana jika kita ditawari atau pengen makan sesuatu setidaknya harus dicicipi terutama kopi, singkong ataupun ubi kita harus makan setidaknya secuil. Jika kita tidak menyantap, hal tersebut diyakini akan membawa hal buruk kepada diri sendiri.

Selama KKN saya mendapat banyak pengalaman, mulai dari mengajar di SD pada mata pelajaran Bahasa Inggris, mengajar ngaji di TK/TPA, berpartisipasi panitia dalam kemeriahan HUT, menghadiri kegiatan pengajian ataupun PKK dan masih banyak lagi. Saya yang biasanya sangat anti dengan kegiatan yang berkumpul dengan orang banyak, mau tidak mau saya harus turun dalam memenuhi kewajiban saya di desa. Dan ternyata hal tersebut pencapaian yang sangat luar biasa bagi diri saya, dimana saya bisa berbaur dengan orang baru, berkomunikasi tanpa rasa canggung dan mendapat ilmu baru yang mungkin tidak akan saya temui di bangku perkuliahan. Dengan begitu, sedikit demi sedikit saya mulai bisa keluar dari zona nyaman.

Saat acara lomba 17'an kami diberi bagian untuk menjadi panitia dan juri rahasia. Saat inilah hari-hari kami dipenuhi dengan kegiatan di kantor desa, bangun pagi dan pulang magrib. Kalau kata Omah “kapan ya aku bisa bangun siang?”. Kami menjadi panitia yang mengkoordinasi lomba anak-anak saat tengah hari sangatlah Masyaa Allah. Kami pun bergantian untuk ngadem bentar lalu kembali ke tengah lapangan. Rencana setelah lomba anak-anak akan dilanjut dengan lomba ibu-ibu, namun karena keterbatasan waktu, lomba ibu-ibu diubah keesokan harinya.

Keesokan harinya acara pagi dimulai dengan pawai pembangunan, yang mana kami anggota KKN diminta untuk menjadi juri rahasia. Kami mengerahkan beberapa cara agar warga tidak tau kalau kami juri, dengan menggunakan penilaian dalam bentuk file di hp, membagi beberapa titik dan menjadi pdd dadakan. Dan yah, tidak sedikit yang sudah mencurigai kami kalau kami adalah juri. Dengan tenang kami menanggapi pertanyaan warga mengenai siapa jurinya, kami pun menjawab kalau kami kurang tau dan kami hanya ditunjuk untuk bantu dokumentasi pawai.

Setelah selesai acara pawai, siangnya dilanjutkan dengan lomba ibu-ibu. Kami pun kembali ke posko terlebih dahulu untuk istirahat sebentar, lalu kembali untuk menonton lomba ibu-ibu. Kami kembali ke kantor desa secara bertahap, siapa yang siap maka dia duluan yang ke kantor desa. Ketika beberapa anggota sudah di kantor desa, tiba-tiba kami diminta untuk mengkoor lomba ibu-ibu. Ya kami tiba-tiba diminta tolong untuk mengkoor, yang mana sebelumnya kami ditunjuk hanya untuk mengkoor lomba anak-anak. Untungnya lomba ibu-ibu berjalan dengan baik. Yang awalnya niat datang untuk menonton malah menjadi koor lomba, the best memang kami langsung diberi amanah untuk mengkoor lomba.

Jadwal KKN kami dari tanggal 13 Juli-23 Agustus 2023, namun karena masih dalam rangka HUT Desa Tajur kami memutuskan untuk menambah waktu 4-5 hari. Di hari-hari terakhir kami di desa, kami fokus pada persiapan acara yang diadakan di kantor desa. Kami juga berkesempatan untuk ikut keliling desa naik pick up dalam rangka penilaian lingkungan dan itu seru banget. Awal-awal di Desa Tajur tidak jarang saya menghitung hari untuk balik ke Samarinda, namun makin dekat denga hari kepulangan I feel like, ih betulan besok udah balik? Kok cepet banget :))

Itu saja cerita yang dapat saya bagikan, cerita unik dan menyenangkan lainnya banyak kok. Mungkin para readers bisa temukan di cerita versi anggota yang lain atau kalau mau lihat keseruankami bisa cek akun instagram dan tiktok kami. Bakal kangen banget sama keramahan warga Tajur, dipanggil kakak KKN sama warga Tajur apalagi anak-anak kecilnya saat kita lewat atau nggak diteriaki saat

lewat depan posko. Kangen makan bareng sama anggota KKN dan roasting absurd mereka. Kangen sama teriakan anggota KKN kalau manggil palek pentol lewat, hari-hari makan pentol. Dan tidak lupa bakal kangen saat jalan-jalan ke simpang, tempat andalan buat beli jajan kebab, boba, nasgor, dan lainnya.

Terima kasih banyak saya ucapkan untuk seluruh warga Tajur yang sudah menerima kami dengan sangat baik, merangkul kami layaknya keluarga. Terima kasih untuk anggota KKN Desa Tajur yang sudah kebersamai ± 45 hari menurunkan egonya masing-masing. Terima kasih juga untuk diri saya yang bisa bertahan di luar zona nyaman selama KKN. Dan mohon maaf jika dalam cerita ini ada tulisan atau bahasa yang kurang tepat.

KKN seru kok guys, pake banget. Jangan takut dengan cerita-cerita yang ada, selagi kamu baik-baik tidak bertingkah di luar norma, In syaa Allah semua akan aman dan lancar. Dan untuk Desa Tajur semoga kita bisa bertemu lagi di lain waktu, maju terus Desa Tajur. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidup Ganis.



### **CHAPTER III**

## **CINTA TANAH PASER**

*“Rasa cinta yang mendalam terhadap suatu hal adalah hal wajar bagi setiap orang, cinta yang dipunya bukan hanya cinta terhadap sesamam manusia tetapi juga cinta terhadap hal yang sangat berkenang dibenaknya.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**NUR SALMAH (KKN DESA TAJUR)**

**CINTA TANAH PASER**

Halo readers, Salma disini! Apa kabar nih? Semoga baik ya readers. Nah, kali ini bagian saya yang akan menulis sepenggal pengalaman selama saya KKN di Desa Tajur, Paser nih. Sebelumnya izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu ya readers, perkenalkan nama lengkap saya Nur Salmah bisa di panggil Salma. Tapi akhir-akhir ini saya senang dipanggil Kak Sal, karena itu salah satu nama panggilan dari beberapa masyarakat dan anak-anak di Desa Tajur memanggil saya hehe. Saya merupakan salah satu mahasiswi UINSI Samarinda yang diberi kesempatan untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Paser. Ini pengalaman pertama saya bepergian ke luar kota hingga ke Paser walaupun masih di Pulau yang sama yaitu Kalimantan Timur.

Senang rasanya diberi kesempatan terjun langsung ke masyarakat melalui program KKN ini. Saya berasal dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Ya benar, keguruan tapi saya tidak di khususkan dalam mengajar hehe. Saya lebih ke bidang administrasinya di dalam dunia pendidikan, akan tetapi dalam kesempatan KKN ini saya diberi kesempatan untuk mengajar siswa-siswi di beberapa sekolah yang ada di Desa Tajur. Senang

rasanya bisa mengajar siswa-siswi yang ada di sana, selain bisa mengobati hati saya yang sangat bercita-cita ingin menjadi guru tetapi terhalang dengan prodi yang saya ambil. Saya juga sangat senang bertemu anak-anak murid yang ada disana, bahagia rasanya karena berada di tengah-tengah mereka semua termasuk para pendidik nya merupakan suatu kebahagiaan tersendiri untuk saya.

Pertama kalinya dalam hidup saya mengenal Paser selama KKN di sana khususnya Desa Tajur. Masyarakat yang ramah, anak-anak yang bersemangat dan perangkat desa yang menerima dengan baik. Pengalaman pertama bagi saya pribadi berbaur langsung dengan masyarakat di desa, saya pribadi merupakan seorang yang sangat suka bersosialisasi dan turun ke lapangan daripada materi. Dengan terjun langsung ke lapangan khususnya di Desa Tajur itu sendiri memberikan saya banyak pengalaman, mulai dari bagaimana masyarakat mereka sehari-hari, pekerjaan mereka, kegiatan rutin setiap Blok atau RT yang ada disana, juga mengetahui banyaknya masyarakat desa yang inovatif dan kreatif.

Di chapter kali ini saya ingin membagikan beberapa pengalaman saya selama KKN di Desa Tajur selama 45 hari di Paser. Salah satu pengalaman yang masih berberkas di benak saya hingga saat ini, yaitu saat saya terjatuh dari motor di Desa Tajur dan juga desa lain yang masih berada di satu wilayah Long Ikis. Dengan keadaan jalan di desa yang tidak bisa dikatakan sangat baik itu merupakan salah satu pengalaman melintasi jalan yang sangat rusak, kondisi berdebu, berlubang, dan banyaknya bebatuan. Bagi masyarakat desa yang setiap hari nya melewati jalan tersebut pastinya sudah merasa terbiasa dengan itu. Tetapi tidak dengan kami mahasiswa KKN yang baru beberapa hari di desa tersebut, saat baru saja sampai di desa tersebut saja kami

sangat terkejut melihat akses jalan di sana. Dimana dalam kondisi sehabis hujan, kami yang akan melewati jalan yang licin dan naikan gunung melihat beberapa pengendara yang terjatuh di tempat karena kondisi jalan yang licin dan berbatu.

Teman kelompok KKN saya pun juga menjadi salah satu korban yang terjatuh di jalan Desa Tajur tersebut. Kejadian yang juga terjadi dengan saya yang merasakan sendiri bagaimana rasanya terjatuh dari motor di jalanan Tajur. Saat itu, saya dan teman-teman KKN yang perempuan selepas dari acara di Kantor Desa Tajur sore hari, kami ingin pergi ke simpang pait yang merupakan salah satu desa yang juga ada di Long Ikis, Paser. Simpang pait sendiri merupakan suatu tempat yang sering kami kunjungi jika ingin membeli beberapa keperluan yang sekiranya tidak ada di Desa Tajur. Simpang pait atau sering kami sebut Simpang memiliki jarak yang lumayan jauh dari desa Tajur, perlu waktu sekitar 10-20 menit untuk keluar dari Desa Tajur menuju simpang. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu karena kami sering keluar ke simpang untuk sekedar berjalan-jalan maupun membeli sesuatu jarak yang sebelumnya cukup jauh untuk keluar tersebut menjadi lebih singkat sekitar 10-15 menit saja.

Nah, saat itu kami para perempuan berinisiatif ingin keluar ke simpang tanpa ditemani oleh anak laki-laki nya. Karena, sebelumnya jika kami ingin keluar jauh ke simpang sana kami selalu pergi bersama semuanya. Pada saat itu kami hendak pergi untuk membeli beberapa keperluan untuk di posko, semuanya berjalan lancar hingga di perempatan jalan tiba-tiba hujan. Sebelumnya saat kami masih di kantor desa cuaca nya sudah mulai mendung dan gelap, akan tetapi kami tetap memaksakan untuk tetap jalan keluar. Jika ingin keluar dari desa jalanan yang kita lewati cukup menegangkan, karena cukup berbatu, gunung

dan berpasir. Saat sudah di turunan gunung ketiga dan akan sedikit lagi keluar dari desa Tajur menuju Atang Pait, saya yang dibonceng oleh teman saya sudah merasakan jika kita akan terjatuh dari motor. Motor yang kami kendarakan sudah terasa miring dan akan terpeleset dikarenakan pasir dan batu-batu keriki yang banyak di sepanjang jalannya. Saat sudah setengah jalan akhirnya saya dan teman saya yang mengendarai motor tersebut terjatuh, kami sangat kaget dan takut. Kami dibantu oleh orang yang juga lewat disana dan teman kami yang lainnya, Alhamdulillah kami tidak ada luka serius apapun. Kami tertawa bersama karena kejadian tersebut, bukan karena malu tetapi karena kami sudah menyangka bahwa kami akan terjatuh di tempat tersebut.

Setelah kejadian tersebut, kami tetap melanjutkan tujuan awal kami untuk ke Simpang Pait. Akan tetapi, tepat setelah kami keluar dari Desa Tajur hujan turun dengan deras yang membuat kami akhirnya berteduh di depan sebuah toko yang tutup. Yang berujung kami kami semua di jemput oleh anak laki-lakinya untuk pulang setelah hujan reda.

Hal itu menjadi salah satu pengalaman paling menyenangkan juga menegangkan yang tidak bisa saya lupakan. Hingga saat ini saya masih mengingat jelas bagaimana rasanya terjatuh tersebut hehe.

Nah readers, itu dia cerita dari Salma semasa KKN di Desa Tajur. Semoga masih diberi kesempatan untuk berkunjung kembali ke Desa Tajur dan bertemu masyarakat dan anak-anak yang ada disana.

Selamat membaca teman-teman, mohon maaf apabila ada beberapa kata yang sekiranya meyinggung pihak manapun dan kurang baik nya saya dalam menyampaikan cerita di atas mohon

dimaklumi karena ini adalah pertama kali saya menulis cerita di book chapter.

Sampai ketemu lagi dan sampai jumpa readers manissssss.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



## CHAPTER IV

### **Hembusan Angin Tidak Di Sengaja**

*“Cerita ini menceritakan tentang kejadian yang tidak di sengaja dan kesan pertama yang di rasakan saat tiba di Desa Tajur-Long Ikis”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

MUHAMMAD DAVIQ (KKN DESA TAJUR)

### **Hembusan Angin Tidak Di Sengaja**

13 juli, keberangkatan kami memulai langkah pertama untuk memberanikan diri mencoba hal baru di tempat yang baru.

Di perjalanan sudah mulai terrekam di dalam kepala, bagaimana situasi dan kondisi di sana yang rumit dan sambutan yang begitu dingin. Dan itulah sifat over thinking saya ketika mencoba hal baru, selalu memikirkan apa saja yang merugikan bagi diri saya.

Namun pikiran bodoh saya pun terpatahkan setelah menginjak tanah desa tajur, suasana desa yang saya anggap dingin ternyata begitu hangat, kondisi yang rumit ternyata begitu tertata rapi struktur di dalam nya.

Setelah pikiran saya terpatahkan, entah mengapa ada satu hal yang terlintas di pikiran saya. Mengapa di sini sangat tenang di bandingkan dengan tempat tempat lain nya? Dan dari hangat nya keterbukaan warga desa tajur saya menyimpulkan bahwa inilah rumah yang saya impikan.

Lagi-lagi tidak jauh dari kebiasaan saya yang buruk (buang angin sembarangan), membuat moment yang di luar dugaan saya bisa terjadi. Ketika selesai makan dan ingin mencari tempat cuci tangan, di belakang saya ada anak kecil dan dengan posisi saya yang tidak tahu ada orang di belakang saya, langsung saya



keluarkan saja angin yang menumpuk ini tanpa ragu. Tertawa lah teman saya yang melihat dan saya kebingungan, dan ketika saya menoleh ke belakang ternyata ada anak kecil yang nampak kaget melihat kelakuan yang out of the box. Di saat itulah tatapan mata anak kecil yang menjadi korban hembusan angin menjadi tatapan yang membuat saya malu ketika saya bertemu dengan anak itu sampai hari perpisahan.

Dan selama saya di sana, saya meminta maaf kepada salah satu rekan saya, yang sudah 2 kali saya bawa terjun dari motor. Dan jujur saja kejadian ini tanpa di sengaja dan bukan rekayasa, jadi saya mohon maaf yang sebesar besarnya.



## **CHAPTER V**

### **KALA HARSA (WAKTU KEBAHAGIAAN)**

*“Sebuah kenangan, dengan sepercik pengalaman yang tak pernah aku lupakan. Dengan Tajur yang menjadi topik utama ku. Tajur yang sudah memberi ku sebagian pengalaman hidup yang selalu ku ingat, dan Tajur yang mengajari ku cara mensyukuri hidup lebih baik lagi.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

SITI ROHMAH (KKN DESA TAJUR)

**KALA HARSA  
(WAKTU KEBAHAGIAAN)**

"Ih jauh banget ya paser" "dimana ya tajur itu" " kalian tau kah long ikis itu dimana" itu adalah kata kata aku saat pertama kali tau KKN diletakkan di daerah Longikis tepatnya di Desa Tajur, sebenarnya banyak sih kata-kata awal yang aku pertanyakan tentang daerah tersebut, Kalau diceritakan bisa jadi buku karena banyak sekali pengalaman dan cerita tentang desa ini. Etss sebelum aku bercerita lebih jauh, marilah kita berkenalan dahulu. Tak kenal maka tak sayang sudah kenal maka sudah pasti sayang (gaya bener gueh), kenalin aku Siti Rohmah dari Prodi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sekarang aku sedang berada di semester 7 dan salah satu anggotaKKN UINSI Desa Tajur 2023, salam kenal para pembaca .

Kali ini aku akan menceritakan beberapa episode dalam 45 hari disana serta pengalaman yang paling berkesan saat aku KKN, eh jangan kira yang tidak aku ceritakan kurang berkesan, semua cerita di sana adalah bagian dan memori terindah yang pernah aku syukuri keberadaannya, kenapa??? Karna sudah membuatku lebih kuat, menjadi bagian dari cerita hidup dan hal bermanfaat lainnya. Aku ingat waktu itu baru seminggu disana, tepat pada siang hari kami harus mengajar TK/TPA Al-Qur'an sebagai salah



satu program kerja kami disana. Qadarullah, di perjalanan kesana aku mengalami musibah, aku terjatuh dari motor dengan posisi menggonceng temanku (Ganis maafkan aku ya☺), kalau bisa di bilang sakitnya gak seberapa tapi malunya, malu banget. Oh iya disana juga bisa dibidang jalan masih ada yg belum di perbaiki, gak semua tapi hanya sebagian saja, disana jalan masih berbatuan dan tanah mungkin itu serta juga karena tidak hati-hati sebab dari terjatuhnya aku dan temanku, malu deh kalau di cerita kan sebenarnya. Setelah kejadian itu, ternyata ada akibatnya bagian tulang ekor ku sakit selama kurang lebih 2 minggu, tapi ternyata inilah nikmat Allah yang diberikan kepadaku.

Hari hari berlalu, kami sudah sangat akrab dan nyaman tinggal di sana, kalau kata orang desa kami sudah seperti warga sana hehehe. Saat itu kami butuh *healing* dan *refresing* karna jadwal kami selalu penuh sampai akhir pekan. Aku ingat waktu itu hari minggu, kami di ajak tetangga posko kami yang bisa kami panggil *acil*, memancing di sungai daerah tepatnya di tengah sawit. Masyaallah adalah kata pertama saat aku melihat banyaknya kebun sawit yang kami lewati menuju sungai tersebut, senang dan menyenangkan saat-saat teman ku yang lain mendapatkan strike dan mendapat ikan, kalau aku jangan di tanya, aku dan ganis sampai di sungai paling pertama tapi kami juga yang akhirnya sama sekali tidak mendapatkan ikan :) sedih yaa nis.

Selanjutnya kami menjalani hari dengan menyenangkan dan banyak keseruan, puncaknya saat waktu tersisa 1 minggu menuju kepulangan, sedihh dan terharu kalau di ingat yaa. Jadwal kepulangan kami seharusnya ditanggal 23 Agustus akan tetapi kami mengundurkannya sesuai kesepakatan bersma menjadi 28 Agustus. Kepulangan KKN kami diwaktu yang sangat pas yaitu



saat bertambahnya umur desa tajur. Aku ingat, malamsebelum esoknya kami pulang ke rumah masing masing kembali. Malam itu adalah puncaknya pembagian hadiah semua lomba menyambut hari lahir Republik Indonesia dan juga hari lahir desa ini, kami awalnya sangat tidak berharap banyak di malam puncak ini karena selain penuhnya susunan acara juga bisa dibilang sudah bisa kenal, tinggal dan di terima dengan baik disini adalah hal yangaku syukuri.

Menakjubkan dan gak menyangka itu reaksi yang bisa kamilihatkan, mereka memberikan kami kejutan saat kami di atas panggung untuk mengucapkan terimakasih selama 45 hari diterima dengan baik didesa ini, tiba tiba lampu mati dan darisebelah kiri kami terputar lagu “kemesraan” yang dibawakan olehiwan fals dan all star juga diiringi dengan flash handphone, sedih bahagia semuanya campur aduk pada malam iti. Kami di pertemukan dengan orang yang baiknya masyaallah di waktu yang sangat tepat. Gak ada kata kata yang bisa aku ungkapkan selain terimakasih yang sebesar besarnya khususnya kepada Bapak dan Ibu Kepala Desa beserta jajarannya, Bapak dan Ibu RT. 11, adik- adik dan guru SDN 019, SDN 020, SDN 022, SMP 4, santri dan ustad-ustadzah TK/TPA Al-Mujahidin dan AL-lkhlas,serta seluh masyarakat Desa Tajur tercinta kami.

Setiap hari adalah momen dan cerita yang indah bagi ku, kami yang bisa dibilang baru pertama kali kedesa ini yang biasanya di Samarinda kami bisa menemukan minimarket, makanan minuman kesukaan dan lainnya dengan cepat, disini kami harus sedikit sabar karna sedikit jauh dari posko kami. Apalagi kalau sudah malam hari, disana penduduk dengan salah satu mata pencahariannya adalah sawit, kami selalu melewati daerah kebun sawit yang bisa dibilang gelap dan kurang

pencapaian. Tapi inilah pengalaman yang mungkin tidak bisa diulang, seru dan menyenangkan. Simpang pait, minuman royal, nasi goreng, roti bakar bandung, kebab. kangen banget.

Sebelum aku tutup cerita ini, aku akan berterima kasih juga kepada teman-teman KKN ku yang sangat sangat membantu dan baik hati selama kita kami disana. Diawali oleh bapak ketua kita Akbar. Untuk Akbar terimakasih banyak sudah menjadi ketua yang terima semua pendapat kita, mau menjadi perwakilan kalau berbicara meskipun kadang aku sendiri suka marah-marah, maafin ya bar dan terimakasih!. Selanjutnya, ibu sekretaris kita Ganis. Terimakasih banyak sudah mau meminjankan motor dan membolehkan aku menggonceng kamu selama kita KKN, makasih juga sudah jadi salah satu yang baik hati, bantu aku jadwal masak dan cuci piring, jadi temen cerita sedih senang, makasih semua kebaikan mu ya nis! maaf kalau kadang suka nyakitin hati yaa.

Lalu, bundahara kita Salma. Terimakasih sudah buat suasana posko rame, bantu aku jadwal masak, salah satunya juga baik hati, jadi tumbal MC dan dirijen kalau kita pada gak mau, kadang juga jadi perwakilan ngomong kalau ada acara juga, terimakasih ya sal!.

Selanjutnya, Daviq. Terimakasih sudah menjadi *partner* ngajar dan masak yang sangat membantu, terimakasih sudah buat suasana posko menjadi lebih ceria, jangan galau galau lagi ya bos hehehe. Terimakasih ya viq!. Selanjutnya, ibu hajiku Audry. Terimakasih sudah mau menjadi teman curhat, menjadi teman sharing *k-pop* sama salma juga, terimakasih menjadi salah satu yang baik hatinya, temenku beli pentol dan es, nasi goreng, royal matcha, terimakasih banyak ya odri kuu!. Lalu, abahku nih fauzan hahaha. Terimakasih sudah membuat suasana posko menjadi ceria dan penuh tawa, terimakasih juga suka *ngeroasting* orang bersama daviq, makasih sudah jadi teman cerita juga, suka bagi

ilmu yang kadang aku belum tau. Terimakasih ya zan!. Yang terakhir nih, mayaaakuu. Terimakasih ya may sudah menjadi salah satu yang baik hatinya, selaiu pinjamin aku baju, jilbab kalau lagi aku butuh banget, makasih sudah jadi temen curhat senang sedih yaa, makasih sudah jadi temen pertama ku di kkn ini. Terimakasih ya may!.

Wow sudah diakhir cerita ternyata, terimakasih sudah membaca cerita ini. Kurang lebihnya aku mohon maaf yang sebesar-besarnya dan aku pamit undur diri dari cerita ini sampai jumpa !!!



## CHAPTER VI IN MEMORY

*“Seorang Mahasiswa Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah UINSI Samarinda yang bernama lengkap Audryana Putri Dewita Lestari yang awalnya berekspektasi memiliki teman KKN yang sangat ambisius dan cuek. Ternyata di balik itu semua mereka adalah tukang roasting. Tidak hanya itu banyak hal-hal yang tidak terduga saat berlangsungnya KKN.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

AUDRYANA PUTRI DEWITA LESTARI (KKN DESA TAJUR)

**IN MEMORY**

*Hola amigos!* Sebelum masuk cerita aku izin perkenalkan diri dulu. Namaku Audryana Putri Dewita Lestari biasa dipanggil Audry atau Odri orang yang dekat denganku biasanya memanggil dengan panggilan Odri aku dari Berau lahir di Berau tapi bukan asli Berau. Oh ya awal September kemaren aku memasuki usia 21 tahun dan sangat happy karena di rayakan dengan orang-orang baru yang baru ketemu pas KKN. Awalnya aku berekspektasi kalau mereka ini orang yang kurang asik diajak bercanda dan super cuek karena H-3 sebelum keberangkatan kita rapat kelompok di kantin and ya *“that was the first time I met them”*. Karena sebelumnya mereka sudah pernah ketemu pertama kali tapi waktu itu aku berhalangan hadir karena masih di perjalanan menuju Samarinda.

Awal ketemu semuanya kelihatan sangat ambisius terlihat seperti orang-orang yang smart dan sangat teliti *“but I like it”*. Karena aku baru ikut rapat dipertengahan jadi aku masih belum paham sama apa yang mereka bahas. Dan disitu *“I felt like a foreigner”* karena mereka semua sudah saling kenal saling bercandaan, ketawa-tawa sedangkan aku ngikut alur aja, kalau ada yang melucu ketawa kalau mereka semua saling diskusi aku diam, aku bakal bicara kalau ada yang tanya. Dirapat waktu itu juga masih belum full team jadi masih bingung yang mana namanya Ganis yang



mana Salma dll. Singkat cerita udah selesai rapat disitu aku lega banget karena sudah selesai pembahasannya dan dilanjut besok lagi dan juga karena masih canggung jadi aku lumayan bersyukur.

Keesokannya kita rapat lagi di aula sambil pembekalan KKN disitu sama kaya kemaren masih belum full team tapi udah mulai hapal nama-nama mereka walau masih canggung buat negur, singkat cerita selesai pembekalan kita buat video untuk dimasukkan dalam feeds Instagram dan finally full team, H-2 keberangkatan ini aku masih berekspetasi kalau mereka ini orang yang kurang asik terus juga aku mikirkan nasib kedepannya aku sama orang-orang ini kaya mana soalnya mereka pada ambis semua, takut jadi beban pas ada proker nanti. Tapi aku berusaha enjoy ketawa-tawa pas buat video walau agak tertekan dikit.

Singkat cerita H-1 keberangkatan kami kumpul lagi buat belanja kebutuhan disana, kami belanja lumayan banyak karena ekspetasi kami kalau disana desanya dipelosok lumayan jauh dari swalayan, selesai belanja kami packing barang-barang yang sudah kami bawa masing-masing sama barang belanjaan tadi supaya tidak berantakan. Selesai packing kita minum es sebentar cerita- cerita baru balik karena packing baju juga belum waktu itu. Besoknya kami otw berangkat ke Desa Tajur jam 8 pagi, jadi ada 2 orang di mobil termasuk saya dan Omah sama barang-barang kami, sisanya 6 orang boncengan naik motor. Kita sampai di Desa Tajur sekitar jam 3 sore sebelum masuk desa juga ada kendala di jalannya masuk ke desanya lumayan agak jauh karena disitu juga ada desa yang lain, sampai di Desa Tajur melihat situasi jalannya mikir *“ih kok gini ya jalannya proker kaya apa ya”* kenapa bisa bilangbegitu karena aku sama omah cuman kami yang tidak bawa motor terus proker kedepannya kaya apa dikerjakannya ditambah jalanannya yang kaya gitu. Disitu pasrah kedepannya nanti aja

dipikirkan yang penting ini istirahat tidur sama makan kaya apa, terus juga ekspetasi datang kesana sangat beda dengan apa yang ku ekspetasikan aku bakalan ngira kalau disana penduduknya tidak terlalu banyak. Terus pas udah ketemu bincang-bincang sedikit sama pak Kadesnya kami pergi ke posko, posko kami ini dulunya rumah warga yang sudah Almarhum lumayan lama tidak ditempati perabotan dirumah tersebut juga lengkap jadi aman walau awalnya agak sedikit *creepy*. Datang ke posko kami beres-beres bersihkan bagi-bagi tugas, sambil bebersih kami diluar bercerita sambil mikir makan apa malam ini, tidak lama kemudian ada pale pentol lewat dipanggil dong pasti karena posisinya udah lapar berat kita makan sambil becandaan ni, disitu aku mikir ternyata mereka tidak secuek yang ku ekspetasikan ternyata mereka asik “*aaaaaaaaa pengen nangis*”. Pas udah kelar bersih-bersih sebelum datang ke posko kami memang sudah notice kalau ada acara di dekat posko jadi sontak di kepala ini kepikiran kalau nanti alasan tanya pak Kades “*disini beli makanan dimana pak?*” biar di ajak makan disana rame-rame, sebelum nanya itu ke pak Kades ternyata bapaknya sudah ngajak kami makan disana rame-rame nanti malam habis magrib karena kami cewenya tidak membawa baju yang cocok untuk dipake kesana jadi kami memutuskan datang kesana pake baju tidur. Balik dari sana kita istirahat dan lanjut diskusi proker besok.

Dua minggu KKN udah mulai terbiasa sama suasana disana terus proker juga udah mulai jalan beberapa dan disitu mulai keliatan dah sifat-sifat asli sangat melebihi ekspetasi ku ternyata selama 2 minggu ini banyakan ketawa sama makannya tapi kadang ada seriusnya juga kok kalau sudah evaluasi atau rapat. Oiya kita juga buat jadwal masak sama jadwal cuci piring biar yang masak ga cuman itu-itu aja sekalian melatih skill. Di minggu-minggu ini proker kami berjalan baru dikit karna kita ngerjakannya selalu sama-sama

jadi kurang tekontrol proker yang lainnya, makanya di minggu ke 3 sampai selesai itu kami mulai mencar ada yang sendiri ada yang berdua, kalau aku ngajar SD itu awalnya ditemani Fauzan sama Ganis minggu selanjutnya aku sendiri agak cape sebenarnya karena waktu itu juga lagi sakit tapi aku senang sama antusias mereka belajar Bahasa Inggris, aku ngajar ga cuman di 1 SD aku ngajar di 2 SD untuk mata pelajarannya sama Bahasa Inggris, kami juga ngajar ngaji di TPA setiap jam 2 siang kalau untuk jadwal TPA itu kami selalu ganti-gantian. Minggu-minggu awal itu kami masih bisa tidur siang habis kerjakan proker biasanya kami tidur tapi semenjak di minggu ke 3 tepatnya di bulan Agustus kita mulai jarang tidur siang karena udah dekat di minggu-minggu terakhir jadi kami ngpush proker dan di bulan Agustus ini lumayan banyak kegiatan di desa jadi kami juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut jadi yang berjalan bukan cuman proker tapi kami juga bantu masyarakat desa yang punya kegiatan, di bulan Agustus ini juga desa merayakan HUT RI dan HUT Desa Tajur jadi mulai sibuk kegiatan sampai malam dan kami juga nambah hari yang seharusnya balik di tanggal 23 Agustus tapi kami balik di tanggal 28 karena pak kadesnya mau kita ikut berpartisipasi dalam HUT Desa Tajur. Oiya kita juga ikut berpartisipasi dalam carnaval desa dan juga pawai desa jadi sangat-sangat ramai.

Singkat cerita H-1 balik ke Samarinda menurutku ini merupakan hari yang sangat berkesan bukan hanya aku yang lain juga pasti, kita semua udah siapkan kata-kata perpisahan untuk di kantor desa karena awalnya kami kira bakal baca satu-satu ternyata tidak jadi. Sekalian pamit dengan masyarakatnya karena juga pada saat itu sedang berlangsungnya acara pembagian hadiah-hadiah perlombaan. Kita juga diperintahkan untuk naik ke panggung untuk sambutan, pas naik ke panggung awalnya biasa aja karena

juga yang mengucapkan sambutan dari ketua dan perwakilan 1 orang dari cewenya setelah selesai sambutan kami diberi arahan untuk nyayi bareng sama-sama dengan warga lainnya. Disitu suasananya pecah semua nangis bukan hanya kami tapi warga yang lain juga ikut turut sedih, ditambah ibu dan pak kades juga naik ke panggung meluk kami semua.

Mungkin sekian dulu cerita dari saya sebelumnya saya mau mengucapkan terima kasih banyak banyak banyak untuk teman-teman semuanya. Makasih banyak Akbar selaku ketua yang sangat ramah tapi boong, makasih banyak Salma, Ganis, May, Omah sudah mau mendengarkan curhatan hati seorang Odri ini makasih juga sudah mau membangunkan pagi-pagi buta kalau ada kegiatan ditunggu gossip-gossip selanjutnya. Makasih juga untuk Fauzan sama Daviq sudah mau menjadi ojek tanpa bayaran makasih atas roastingannya setiap waktu, maaf kalau misalnya ada perkataan yang kurang baik selama KKN berlangsung. Untuk semuanya makasih banyak sekali lagi ditunggu Tajur part 2, ditunggu wacana-wacana yang belum terlaksanakan. Oiya teruntuk Salma pacarnya Mark Lee maaf karena sudah ngajak jatuh bareng-bareng di Atang Pait tapi ndapapa itu kenang-kenangan sebelum balik. Sebenarnya masih banyak cerita-cerita yang belum tersampaikan dan cukup untuk di ingat serta dikenang. Anyway, mungkin sampai disini dulu. Terima Kasih semuanya Love u all.



## CHAPTER VII

### **Mahasiswa Jadi Pemimpin Majelis Desa Tajur Bersholawat? Siapa Takut...**

*“Acara Desa Tajur Bersholawat di hadiri oleh banyak ulama-ulama terkenal dari Tanah Grogot dan dari daerah Long Ikis sendiri. Acara ini terbilang sangat sukses walaupun terlihat akan terjadi hujan akan tetapi ternyata tidak terjadi hujan tetapi malam yang sangat tenang yang diiringi angin yang sepoi-sepoi dan dihadiri banyak masyarakat sekitar Desa Tajur maupun dari luar desa Tajur.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

MIFTAHUL FAUZAN KADRI (KKN DESA TAJUR)

**Mahasiswa Jadi Pemimpin Majelis Desa Tajur Bersholawat?  
Siapa Takut...**

Mahasiswa/i pada umumnya memang sangat banyak mewakili wawasan dan mempunyai pemikiran yang luas. Apalagi kalau diminta jadi panitia yakan? Pengalaman kali ini diawali dengan ketidaktahuan kelompok kami bahwa akan diadakannya acara Tajur Bersholawat yang akan dilaksanakan di daerah dekat dengan posko kami yakni di kantor desa, di saat kelompok kami belum mendapatkan informasi mengenai Tajur bersholawat ini, aku dan anggota kelompok memiliki ide untuk membuat sebuah acara memperingati 1 Muharram atau tahun baru Islam di TPA Al Ikhlas.

Seperti pada umumnya dilakukan pada umumnya kelompok kami mau mengadakan lomba-lomba bertemakan Islami pastilah, itu hal yang tak boleh dilupakan hehehe...Akan tetapi, ketika mendekati hari perlombaan kelompok kami cukup kewalahan dalam mempersiapkan perlombaan karna ini pengalaman pertama bagi beberapa teman-teman kami.

Disaat hari perlombaan kami sangat terkejut karna antusias anak-anak yang mengikuti sangatlah banyak sampai dalam beberapa perlombaan saja ada anak-anak yang mengikuti 2 lomba sekaligus yang membuat kami kagum dengan semangat anak-

anak yang mengikuti perlombaan.

Singkat cerita sampai dihari pembagian hadiah banyak isak tangis Bahagia dari Ustadzah-ustadzah nya karna kagum melihat anak didik nya sangat luar biasa dan kami pun sebagai mahasiswa/I yang dipercayakan sebagai panitia sangat bangga karna bisa sukses mengadakan perlombaan di TPA Al Ikhlas.

Owhiya saya juga ingin menceritakan pengalaman saya saat menjadi guru TPA. Mengajar di desa punya segudang cerita unik namun menjadi tantangan tugas tersendiri. Ya, masalah mulai dari tenaga pengajar kurang, sarana belajar tidak memadai, situasi lingkungan murid yang kurang mendukung, fasilitas yang seadanya dan seabrek masalah lain. Akan tetapi itu menjadi tantangan untuk diri saya sendiri untuk mengajar anak-anak TPA.

Jujur Saya merasa senang saat diberi amanah menjalani tugas sebagai guru TPA apalagi pada saat mengajar bertatap muka dengan siswa siswi. Segala beban yang ada di pikiran saya seolah hilang seketika ketika saya bertemu dengan siswa – siswi saya. Mereka semua sangat menyayangi saya dan selalu membuat saya bahagia. Saya pun sangat menyayangi mereka.

Menjadi guru memang tidaklah mudah, namun jika dijalani dengan penuh keikhlasan semua kelelahan tidak pernah terasa. Semua kelelahan yang saya rasakan tergantikan dengan rasa kebahagiaan dan kebanggaan. Saya selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi siswa – siswi saya. Walaupun apa yang saya lakukan belum maksimal, tapi saya berharap semoga apa yang sudah saya berikan kepada siswa – siswi saya dapat bermanfaat dan berguna bagi mereka di masa depan.

Menjadi seorang guru memang harus dijalani dengan ikhlas. Ternyata ada rahasia Tuhan di setiap perjalanan hidup manusia. Tidak ada hal yang tidak mungkin jika Tuhan berkehendak. Saya

sangat bersyukur, Tuhan telah menakdirkan saya menjadi seorang guru sementara di saat KKN. Dengan menjadi seorang guru, saya banyak belajar pengalaman hidup, belajar lebih sabar, belajar lebih ikhlas dan belajar untuk bisa memahami kekurangan diri sendiri dan orang lain. Saya yakin teman – teman yang ingin menjadi guru pasti akan mendapatkan pengalaman seperti apa yang saya rasakan.

Sampai menjelang masa berakhirnya tugas KKN ini, saya sudah mengajar selama 40 hari. Saya sangat bangga menjadi seorang guru TPA walupun sementara karna ada pengalaman berharga yang saya dapatkan dan bisa berkontribusi mendidik generasi penerus bangsa. Menjadi bagian penting dari Tujuan Pendidikan Nasional. Semangat terus para pendidik se-Indonesia. Semoga Pendidikan di Indonesia semakin maju mengikuti perkembangan zaman.

Nah sekarang kita kebagian desa Tajur bersholawat, kami juga dipercayakan sebagai panitia acara ini kami pun sangat antusias menjadi panitia acara tersebut apalagi ini acara yang pertama kali di adakan di desa Tajur.

Di siang hari ba'da sholat jum'at kami sudah mulai menyiapkan untuk acara tajur bersholawat pada malam hari nanti, setelah sekian jam kami mempersiapkan sampai sore hari kami sangat puas dengan apa yang kami persiapkan untuk acara malamhari nanti dan kami selalu mengecek apakah ada kekurangan untuk acara malam hari nanti.

Pada saat acara tiba aku dan teman-temanku sudah siap di posisi masing-masing dimana untuk bagian dokumentasi harus dibagi lagi, aku dibagian memimpin majelis sedangkan kedua teman laki-laki ku ada yang ikut majelis mentabuh terbang ada juga yang menerima tamu dan teman-teman perempuan ku

sudah berada di posisi mereka masing-masing untuk membagikan konsumsi di depan pintu masuk. Alhamdulillah acara berjalan dengan sangat lancar pada malam itu.

Acara ini di hadiri oleh banyak ulama-ulama terkenal dari Tanah Grogot dan dari daerah Long Ikis sendiri. Acara ini terbilang sangat sukses walaupun terlihat akan terjadi hujan akan tetapi ternyata tidak terjadi hujan tetapi malam yang sangat tenang yang diiringi angin yang sepoi-sepoi dan dihadiri banyak masyarakat sekitar Desa Tajur maupun dari luar desa Tajur.

Jujur kami dan semua panitia desa Tajur bersholawat sangat kaget karna melihat hampir ribuan masyarakat yang menghadiri acara ini apalagi acara ini baru pertama kali di adakan kami mengira hanya sampai dua ratusan orang saja yang hadir diacara ini tetapi perkiraan kami sangat salah ternyata Masyarakat sangat antusias dan alhamdulillah nya konsumsi yang dipersiapkan mencukupi untuk para tamu undangan yang menghadiri.

Sekian cerita beberapa kegiatan agama dari saya mudah”an cerita ini menginspirasi teman” yang ingin KKN agar banyak melakukan kegiatan yang membawa ke hal yang positif.

*“Buah Semangka Buah Naga  
Sekian Cerita Dari Saya”*



## CHAPTER VIII

### **Mengajar Itu Ternyata Asik Tapi Juga Penuh Tantangan Dan Tidak Mudah**

*“Menjadi seorang guru memang harus dijalani dengan ikhlas. Ternyata ada rahasia Tuhan di setiap perjalanan hidup manusia. Tidak ada hal yang tidak mungkin jika Tuhan berkehendak. Saya sangat bersyukur, Tuhan telah menakdirkan saya menjadi seorang guru sementara di saat KKN.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

SITI MAESAROH (KKN DESA TAJUR)

**Mengajar Itu Ternyata Asik Tapi Juga Penuh  
Tantangan Dan Tidak Mudah**

Bangsa yang baik adalah bangsa yang mampu melahirkan benih-benih generasi muda yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut. Untuk membangun bangsa, khusus Indonesia harus dilakukan dalam berbagai bidang. Namun, satu aspek penting yang harus dikedepankan dan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan hal itu adalah pendidikan. Karena dengan pendidikan, lingkaran setan kemiskinan dapat ditekan secara perlahan-lahan, bahkan bisa diputus. Selain itu, kualitas hidup pun dapat di tingkatkan sehingga pemberdayaan sumber daya manusia dapat dimaksimalkan.

Pendidikan merupakan salah satu hal untuk membentuk karakter bangsa. Namun, apa jadinya jika anak-anak negeri ini tidak semuanya dapat merasakan pendidikan yang layak. Masih banyak anak-anak di pelosok negeri ini yang belum merasakan pendidikan. Potret lain yang tidak bisa kita pungkiri yaitu kurangnya tenaga pengajar di daerah-daerah pelosok negeri. Padahal seperti kita semua tahu bahwa ruhnya pendidikan terletak dipundak para pendidik atau biasa kita panggil guru.

Berbicara tentang guru, pasti kita semua langsung tahu bahwa dialah pahlawan tanpa tanda jasa. Guru ibarat bulan purnama yang

menyinari dunia dari kegelapan. Guru tidak pernah mengenal kata lelah untuk mengamalkan ilmunya demi membebaskan generasi muda bangsa dari kebodohan. Guru yang selalu mengajari anak-anak didiknya tentang kehidupan. Uluran tangan guru bagaikan berlian yang selalu menyilaukan mata yang memandangnya.

Kata-kata mutiara diatas sangat tepat untuk ditujukan kepada para guru yang dengan ikhlas rela mengajar di daerah-daerah pelosok negeri ini. Dijaman sekarang ini, sangatlah sulit mencari sosok guru yang melaksanakan kewajibannya dengan setulus hati dan ikhlas, demi untuk mencerdaskan anak bangsa agar kelak dapat membangun negeri ini menjadi lebih baik. Mereka mengabdikan dengan tulus dalam upaya mencerdaskan generasi-generasi bangsa dan tanpa pamrih.

Selain itu, sorotan masyarakat terhadap profesi guru tidak akan berhenti ketika kita tidak lagi mengajar. Selama berkiprah di masyarakat, tingkah laku serta tutur kata guru selalu menjadi perhatian. Bertindak salah sedikit saja, bisa berakibat fatal terhadap pengguna profesi guru. Dahulu profesi seorang guru masih kurang diminati, tetapi sekarang sudah jauh berubah. Profesi guru banyak di minati dan di "gandrungi" oleh banyak orang dan bahkan menjadi "idola" pada kalangan tertentu.

Tulus dan Ikhlas adalah sebuah langkah yang harus kita lakukan selama menjadi guru. Dengan langkah tersebut, pahala akan mengalir terus selama ilmu yang kita ajarkan kepada anak didik kita di manfaatkan dengan baik. Itulah sukanya menjadi seorang guru, bisa mendapatkan dunia ( misal : dengan gaji dan tunjangan profesi ) dan secara sekaligus akhiratpun kita dapatkan. Seperti kata pepatah "Sekali merengkuh dayung, dua tiga pulau terlampaui".

Selain tulus dan ikhlas, perilaku sabar juga harus kita tanamkan

dalam diri kita. Disinilah letak dukanya, ketika sikap sabar tidak pernah “hinggap” dalam hati kita, maka yang menjadi korban adalah anak didik kita. Sebagai contoh : ketika dalam satu kelas (di kelas saya ada : 20 anak), maka masing-masing dari 20 anak tersebut mempunyai kemampuan daya tangkap yang berbeda, sehingga perlu kerja keras dan strategi yang jitu agar semua peserta didik dapat menerima materi pelajaran dengan tuntas dan kemampuan akan hasil yang optimal.

Ngomongin soal guru, beberapa bulan lalu saat mengikuti program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler angkatan ke-23, banyak pengalaman yang saya lalui, salah satunya adalah mencoba menjadi pengajar. Bagi saya mengajar merupakan hal yang baru, meskipun saya adalah anak seorang guru. Mengapa baru buatsaya? Karena saat ini saya mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri di Samarinda.

Dalam benak saya saat itu, mengajar adalah suatu hal yang berat, membosankan dan tidak ada seninya. Namun... kenyataannya setelah saya jalani, ternyata bertolak belakang dengan apa yang saya pikirkan.

Mengajar di desa punya segudang cerita unik namun menjadi tantangan tugas tersendiri. Ya, masalah mulai dari tenaga pengajar kurang, sarana belajar tidak memadai, situasi lingkungan murid yang kurang mendukung, fasilitas yang seadanya dan seabrek masalah lain.

Di pagi hari yang cerah pada hari itu, aku dan teman-temanku memiliki ide untuk berkunjung ke sekolah yang kebetulan sekolah ini bernama SD 019 Desa tajur. Alamat sekolah ini berada di Blok H, Kecamatan Long Ikis. Untuk proses pembelajaran sekolah ini lebih mengarah pada pembelajaran umum. Ketika kami berkunjung kami disambut dengan hangat oleh

pihak Humas sekolah dan kepala sekolah bahkan di ajak berkeliling sekolah bersama. Beliau menjelaskan banyak hal mengenai sekolah tersebut mulai dari system.

Sekolah ini terlihat sangat asyik dikarenakan pihak sekolah menyediakan fasilitas yang menarik untuk anak-anak dalam kegiatan belajar mengajar yang pastinya sangat mempermudah proses tersebut.

Untuk proses pembelajaran sekolah ini lebih mengarah pada pembelajaran umum. Ketika kami berkunjung kami disambut dengan hangat oleh pihak Humas sekolah dan kepala sekolah bahkan di ajak berkeliling sekolah bersama. Beliau menjelaskan banyak hal mengenai sekolah tersebut mulai dari system pembelajaran yaitu dimana siswa/i akan melaksanakan senam sehat bersama di hari jum'at sebelum memulai kelas dan lain sebagainya.

Di sekolah ini, mereka menyediakan kantin untuk para siswa/i yang ingin sarapan maupun jajan dan tentu saja orang yang berjualan tersebut sudah memiliki ijin dari sekolah agar semua yang dikonsumsi oleh para siswa/i aman, selain untuk siswa/i sekolah juga menyediakan tempat untuk para guru yang beristirahat. Sekolah menyediakan banyak sekali fasilitas tak heran sekolah ini memiliki banyak murid. Fasilitas yang dimiliki sekolah ini adalah musholla, kantin, gedung olahraga, dan lapangan.

Saya merasa senang saat menjalani tugas sebagai guru apalagi pada saat mengajar bertatap muka dengan siswa siswi. Segala beban yang ada di pikiran saya seolah hilang seketika ketika saya bertemu dengan siswa – siswi saya. Walaupun mereka terkadang membuat saya merasa kesal dan jengkel, namun mereka semua sangat menyayangi saya dan selalu membuat saya bahagia. Saya

pun sangat menyayangi mereka. Menjadi guru memang tidaklah mudah, namun jika dijalani dengan penuh keikhlasan semua kelelahan tidak pernah terasa. Semua kelelahan yang saya rasakan tergantikan dengan rasa kebahagiaan dan kebanggaan. Saya selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi siswa – siswi saya. Walaupun apa yang saya lakukan belum maksimal, tapi saya berharap semoga apa yang sudah saya berikan kepada siswa – siswi saya dapat bermanfaat dan berguna bagi mereka di masa depan.

Menjadi seorang guru memang harus dijalani dengan ikhlas. Ternyata ada rahasia Tuhan di setiap perjalanan hidup manusia. Tidak ada hal yang tidak mungkin jika Tuhan berkehendak. Saya sangat bersyukur, Tuhan telah menakdirkan saya menjadi seorang guru sementara di saat KKN. Dengan menjadi seorang guru, saya banyak belajar pengalaman hidup, belajar lebih sabar, belajar lebih ikhlas dan belajar untuk bisa memahami kekurangan diri sendiri dan orang lain. Saya yakin teman – teman yang ingin menjadi gurupasti akan mendapatkan pengalaman seperti apa yang saya rasakan.

Sampai menjelang masa berakhirnya tugas KKN ini, saya sudah mengajar selama 40 hari. Saya sangat bangga menjadi seorang guru walupun sementara karna ada pengalaman berharga yang saya dapatkan dan bisa berkontribusi mendidik generasi penerus bangsa. Menjadi bagian penting dari Tujuan Pendidikan Nasional. Semangat terus para pendidik se-Indonesia. Semoga Pendidikan di Indonesia semakin maju mengikuti perkembangan zaman.

Ada pertemuan maka ada pula perpisahan, pesan untuk anak didik kakak, kakak kangen dengan kalian mudah-mudahan di lain waktu kita bisa bertemu lagi ya adik-adik yang pinter dan gemesin love you.

*“Jalan-jalan ke kota padang  
Jangan lupa menumpang mandi  
Jika umur kakak Panjang  
Mudah-mudahan kita berjumpa lagi”.*